

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL *INTERVENING***

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
MUCHAMAD CHAERUL UMAM
NIM. 12010112130126

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muchamad Chaerul Umam
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130126
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR
MODAL DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***
Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, MSi.

Semarang, 6 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, MSi.)

NIP. 195708111985031003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Muchamad Chaerul Umam
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130126
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR
MODAL DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Juni 2016

Tim Penguji

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, MSi. (.....)
2. Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, S.E., MT (.....)
3. Muhamad Syaichu S.E., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muchamad Chaerul Umam, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Muchamad Chaerul Umam

NIM. 12010112130126

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah Ayat 5-6)

Berbaik sangka kepada Allah adalah termasuk ibadah yang baik (HR. Abu Dawud)

Akan dikabulkan doa di antara kamu, selama ia tidak terburu-buru berkata, “aku sudah berdoa, tetapi doaku belum dikabulkan” (HR. Muslim)

Sebaik-baik pekerjaan adalah usaha seseorang dengan tangannya sendiri (Al-Hadist)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta -
Bapak H. Waluyo & Ibu
Hj. Chaerunah

ABSTRAK

Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap struktur modal dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. *Log Natural Total Aktiva* (SIZE) digunakan sebagai proksi ukuran perusahaan, *Current Ratio* (CR) digunakan sebagai proksi likuiditas, *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai proksi profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan sebagai proksi struktur modal.

Penelitian ini menggunakan 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014 sebagai sampel. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur dengan menggunakan *software* komputer berupa program AMOS 20.0. Berikutnya, uji sobel digunakan dalam kepentingan untuk menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel *intervening*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. SIZE berpengaruh positif signifikan terhadap DER, sedangkan CR dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. Selanjutnya, hasil uji sobel menunjukkan bahwa ROA tidak dapat memediasi pengaruh SIZE terhadap DER, sementara itu ROA dapat memediasi pengaruh CR terhadap DER.

Kata kunci: *Log Natural Total Aktiva* (SIZE), *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

ABSTRACT

The capital structure is one of complex financial decision as it relates to other financial decision variables. This study aimed to examine the effect of firm size and liquidity to capital structure by using profitability as an intervening variable. Log Natural Total Assets (SIZE) is used as a proxy for the size of the company, Current Ratio (CR) is used as a proxy for liquidity, Return on Assets (ROA) is used as a proxy for profitability and Debt to Equity Ratio (DER) is used as a proxy for capital structure.

This study uses 40 manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange during the period 2010-2014 as the sample. Determination of the samples was done by purposive sampling method. The analysis technique used is path analysis using computer software programs such as AMOS 20.0. Next, sobel test is used in the interest to test the strength of the indirect effect of independent variables on the dependent variable through intervening variable.

The results showed that SIZE have no significant effect on ROA, while CR have significant positive effect on ROA. SIZE have significant positive effect on DER, while CR and ROA have significant negative effect on DER. Furthermore, sobel test results showed that ROA can not mediate the effect of SIZE to DER, while the ROA may mediate the effect of CR to DER.

Keywords: *Log Natural Total Aktiva (SIZE), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”** ini dapat terselesaikan secara tepat waktu.

Meskipun terdapat kesulitan dan hambatan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis mendapatkan berkat dan bantuan berupa dorongan, petunjuk, bimbingan dan saran dari banyak pihak sehingga kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
3. Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan, bimbingan, kritikan dan masukan, serta nasihat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
4. Bapak Drs. H. Mudiantono, M.Sc., selaku dosen wali yang telah memberikan pengarahan dan dorongan selama masa studi penulis
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis

6. Seluruh karyawan dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran administrasi dan memberi rasa nyaman selama perkuliahan
7. Kedua orang tua penulis, Bapak H. Waluyo dan Ibu Hj. Chaerunah, yang telah memberikan dukungan dan doa bagi kelancaran dan kesuksesan anaknya
8. Kedua kakak perempuan penulis, Dede Nur Khasanah dan Laela Khofifah, yang juga memberikan dukungan serta doa kepada penulis
9. Teman-teman Manajemen Universitas Diponegoro angkatan 2012 tercinta, untuk kebersamaannya selama ini
10. Sahabat seperjuangan penulis, Sarwendah Nugrahaning, yang telah meluangkan waktunya untuk saling memberikan motivasi, dukungan dan semangat, serta saling berbagi dalam penulisan skripsi ini
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 6 Juni 2016

Penulis,

Muchamad Chaerul Umam

NIM. 12010112130126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Struktur Modal	13

2.1.1.1	Pengertian Struktur Modal.....	13
2.1.1.2	Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal	13
2.1.1.3	Teori Struktur Modal	17
2.1.2	Ukuran Perusahaan.....	19
2.1.3	Likuiditas.....	19
2.1.4	Profitabilitas	21
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Perumusan Hipotesis.....	34
2.3.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	34
2.3.2	Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	34
2.3.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal	35
2.3.4	Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal	36
2.3.5	Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	37
2.4	Kerangka Pemikiran	38
2.5	Hipotesis	38
BAB III	METODE PENELITIAN	40
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.1	Variabel Dependen.....	40
3.1.2	Variabel Independen.....	41
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan	41
3.1.2.2	Likuiditas	42
3.1.3	Variabel <i>Intervening</i>	42
3.2	Populasi dan Sampel.....	44

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.5 Metode Analisis Data.....	46
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Analisis Jalur	46
3.5.3 Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>).....	53
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	55
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	57
4.2 Analisis Data.....	59
4.2.1 Uji Normalitas Awal	59
4.2.2 Evaluasi <i>Outlier Awal</i>	61
4.2.2.1 <i>Univariate Outlier</i>	61
4.2.2.2 <i>Multivariate Outlier</i>	62
4.3 Analisis Data Modifikasi	64
4.3.1 Uji Normalitas	64
4.3.2 Evaluasi <i>Outlier</i>	65
4.3.2.1 <i>Univariate Outlier</i>	65
4.3.2.2 <i>Multivariate Outlier</i>	65
4.3.3 Evaluasi Multikolinearitas atau Singularitas	66
4.3.4 Evaluasi Nilai Residual	67
4.3.5 Estimasi Model.....	68

4.3.5.1 Uji <i>Goodness-off Fit</i> Model.....	68
4.3.5.2 Analisis Koefisien Jalur.....	69
4.3.6 Analisis Jalur	71
4.3.6.1 Pengaruh Langsung	71
4.3.6.2 Pengaruh Tidak Langsung.....	72
4.3.6.3 Pengaruh Total.....	73
4.3.7 Uji Sobel.....	74
4.3.8 Koefisien Determinasi (R^2)	76
4.4 Interpretasi Hasil.....	76
4.4.1 Pengaruh SIZE terhadap ROA	76
4.4.2 Pengaruh CR terhadap ROA	78
4.4.3 Pengaruh SIZE terhadap DER.....	79
4.4.4 Pengaruh CR terhadap DER.....	81
4.4.5 Pengaruh ROA terhadap DER.....	82
BAB V PENUTUP	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Keterbatasan.....	83
5.3 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata Total Aktiva, CR, ROA dan DER.....	3
Tabel 1.2	<i>Research Gap</i>	8
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	44
Tabel 4.1	Indeks Poduksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014-2015	56
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.3	Normalitas Data Awal	60
Tabel 4.4	Identifikasi <i>Univariate Outlier</i> Awal.....	61
Tabel 4.5	Identifikasi <i>Multivariate Outlier</i> Awal	62
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.7	Identifikasi <i>Univariate Outlier</i>	65
Tabel 4.8	Identifikasi <i>Multivariate Outlier</i>	66
Tabel 4.9	<i>Standardized Covariance Matrix</i>	67
Tabel 4.10	<i>Regression Weights</i> Model Jalur.....	69
Tabel 4.11	<i>Standardized Regression Weights</i>	70
Tabel 4.12	<i>Standardized Direct Effects</i>	71
Tabel 4.13	<i>Standardized Indirect Effects</i>	72
Tabel 4.14	Besaran Pengaruh Tidak Langsung	73
Tabel 4.15	<i>Standardized Total Effects</i>	73
Tabel 4.16	Nilai a, b, sa dan sb	75

Tabel 4.17	Uji Sobel	75
Tabel 4.18	<i>Squared Multiple Correlations</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	38
Gambar 4.1 Pola Distribusi SIZE, CR, ROA dan DER.....	63
Gambar 4.2 Nilai Determinan Matriks Kovarian	67
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Analisis Jalur	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Sampel Perusahaan Manufaktur	90
Lampiran B Tabulasi Data	92
Lampiran C Titik Presentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1-50	100
Lampiran D Hasil Pengolahan Data.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi persaingan di dunia bisnis semakin ketat karena era globalisasi dan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Dengan ketatnya persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk menjadi lebih baik dan unggul dari pesaingnya. Perusahaan mengupayakan berbagai cara untuk menjadi lebih baik sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah kaitannya dengan operasional perusahaan yaitu penentuan keputusan struktur modal yang dihadapi oleh manajer keuangan.

Struktur modal mengacu pada cara suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan atas aktiva melalui kombinasi ekuitas dan hutang (Titman dan Wessels dalam Sarlija dan Martina,2012). Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya (Sundjaja dan Inge 2003, h.283). Perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi jika perusahaan memiliki struktur modal yang optimal.Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston 2011, h.171). Struktur modal yang optimal bisa diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya atas penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata (Martono dan Agus 2008, h.240).Setiap modal yang digunakan oleh perusahaan pasti memiliki biaya. Modal yang berasal

dari hutang, biaya dananya adalah bunga, sedangkan untuk dana yang berasal dari modal sendiri, biaya dananya adalah tingkat keuntungan yang diminta oleh pemilik dana sebelum mereka memberikan dananya untuk perusahaan.

Masing-masing sumber dana memiliki kelemahan dan keunggulannya sendiri. Salah satu keunggulan menggunakan hutang sebagai sumber dana adalah perusahaan dapat membayar pajak lebih sedikit daripada tidak menggunakan hutang. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki hutang terkena pengurangan pembayaran pajak akibat dikurangkannya laba operasional dengan bunga yang dibayarkan perusahaan sehingga memperkecil angka pajak yang harus dibayarkan. Namun, pembiayaan melalui hutang juga memiliki kelemahan. Kelemahan itu salah satunya adalah semakin tinggi suatu perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaan, maka akan semakin tinggi juga risiko kegagalan yang dihadapi oleh perusahaan yang akan meningkatkan biaya dari hutang maupun ekuitas (Brigham dan Houston 2011, h.153).

Dengan adanya hal-hal tersebut di atas, kecermatan dan pertimbangan penuh harus dilakukan manajer keuangan dalam mengambil kebijakan pembiayaan. Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh manajer keuangan dalam hal pertimbangan kebijakan akan komposisi struktur modal adalah dengan mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas (Sari, 2013). Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri atau dengan kata lain profitabilitas ialah kemampuan yang

dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Ukuran perusahaan merupakan sebuah ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Likuiditas yaitu indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Martono dan Agus 2008, h.55).

Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan rata-rata variabel struktur modal atau *Debt to Equity Ratio* (DER), ukuran perusahaan (SIZE), likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2010-2014.

Tabel 1.1
Rata-rata Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014

Variabel	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Total aktiva (rupiah)	2.195.643.125.000	2.482.746.575.000	3.357.580.550.000	3.634.653.575.000	4.048.590.575.000
CR (x)	2,496	2,497	2,262	2,234	2,304
ROA (%)	10,122	11,161	11,229	10,914	8,186
DER (x)	1,120	0,951	0,990	0,980	1,002

Sumber: IDX, dan sebagian data diolah.

Tabel 1.1 di atas memperlihatkan data nilai rata-rata dari faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA). Pertama, ukuran perusahaan yang digambarkan dengan total aktiva pada perusahaan-perusahaan manufaktur tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp287.103.450.000 atau 13,076%, di sisi lain DER mengalami penurunan sebesar 0,169 kali. Pada tahun 2012, total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp874.833.975.000 atau 35,237% sedangkan DER

juga mengalami kenaikan sebesar 0,039 kali. Pada tahun 2013, total aktiva mengalami kenaikan lagi sebesar Rp277.073.025.000 atau 8,252% sedangkan DER mengalami penurunan sebesar 0,01 kali. Pada tahun 2014 total aktiva mengalami kenaikan kembali sebesar Rp413.937.000.000 atau 11,389% sedangkan DER meningkat sebesar 0,022 kali. Singkatnya, total aktiva meningkat sedangkan DER menurun di tahun 2011 dan 2013. Namun, di tahun 2012 dan 2014 ketika total aktiva mengalami kenaikan, DER juga meningkat.

Selanjutnya, yang kedua adalah likuiditas (CR) akan dihubungkan dengan DER. CR pada perusahaan manufaktur cukup berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, CR mengalami kenaikan sebesar 0,001 kali sedangkan DER menurun sebesar 0,169 kali. Pada tahun 2012, CR mengalami penurunan sebesar 0,235 kali sedangkan DER naik sebesar 0,039 kali. Pada tahun 2013, CR mengalami penurunan sebesar 0,028 kali dan DER juga turun sebesar 0,01 kali. Di tahun 2014, CR meningkat sebesar 0,07 kali sedangkan DER juga meningkat sebesar 0,022 kali. Singkatnya, di tahun 2011 dan 2012, nilai CR dan DER berubah berlawanan arah. Namun di tahun 2013 dan 2014, CR dan DER memiliki arah yang sama ketika nilainya berubah (meningkat atau menurun).

Ketiga, adalah profitabilitas (ROA) yang akan dihubungkan dengan DER. ROA pada perusahaan manufaktur meningkat pada tahun 2011 dan 2012, tetapi pada tahun berikutnya cenderung menurun. Pada tahun 2011, ROA meningkat sebesar 1,039% sedangkan DER mengalami penurunan sebesar 0,169 kali. Pada tahun 2012, ROA kembali naik sebesar 0,068% dan DER naik sebesar 0,039 kali. Pada tahun 2013, ROA mengalami penurunan sebesar 0,315% sedangkan DER

juga menurun sebesar 0,01 kali. Pada tahun 2014, ROA turun kembali sebesar 2,728% sedangkan DER meningkat sebesar 0,022 kali. Singkatnya, di tahun 2011 dan 2014, nilai ROA dan DER berubah berlawanan arah. Namun di tahun 2012 dan 2013, ROA dan DER memiliki arah yang sama ketika nilainya berubah (meningkat atau menurun).

Keempat, ukuran perusahaan (total aktiva) akan dihubungkan dengan dengan ROA. Pada tahun 2011, total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp287.103.450.000 atau 13,076%, di sisi lain ROA juga meningkat sebesar 1,039%. Pada tahun 2012, total aktiva mengalami kenaikan kembali sebesar Rp874.833.975.000 atau 35,237% sedangkan ROA juga meningkat sebesar 0,068%. Pada tahun 2013, total aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp277.073.025.000 atau 8,252% sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,315%. Pada tahun terakhir, yaitu tahun 2014 total aktiva kembali naik sebesar Rp413.937.000.000 atau 11,389% sedangkan ROA kembali turun sebesar 2,728%. Singkatnya, di tahun 2011 dan 2012 ketika total aktiva meningkat, ROA juga meningkat. Namun, di tahun 2013 dan 2014 ketika total aktiva meningkat, ROA menurun.

Terakhir, kelima adalah CR yang akan dihubungkan dengan ROA. Pada tahun 2011, CR mengalami kenaikan sebesar 0,001 kali sedangkan ROA juga meningkat sebesar 1,039%. Pada tahun 2012, CR mengalami penurunan sebesar 0,235 kali sedangkan ROA naik sebesar 0,068%. Pada tahun 2013, CR mengalami penurunan sebesar 0,028 kali dan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,315%. Tahun 2014, CR meningkat sebesar 0,07 kali sedangkan ROA menurun

sebesar 2,728%. Singkatnya, di tahun 2011 dan 2013 perubahan nilai CR dan ROA memiliki arah yang sama, sedangkan di tahun 2012 dan 2014 perubahan nilai CR dan ROA memiliki arah yang berlawanan.

Berdasarkan fenomena rasio-rasio keuangan yang masih fluktuatif maka perlu diuji pengaruh dari ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai dua variabel independen sedangkan profitabilitas sebagai variabel antara atau variabel *intervening* dalam memengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014. Selain karena itu, masih terdapat inkonsistensi hasil dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan rumus *log natural* dari total aktiva terhadap struktur modal (DER) di antaranya adalah Kurniawan (2013), dan Lusangaji (2013) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Penelitian yang dilakukan Taruset *al.* (2014), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2013) dan Liwang (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang menguji pengaruh ukuran likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* terhadap struktur modal (DER) di antaranya adalah Tarus *et al.* (2014), Kurniawan (2013), Hakim (2013), Sarlija dan Martina (2012) yang menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh

Rajendran dan Sivapalan (2013), Liwang (2011) menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berikutnya adalah penelitian yang menguji hubungan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dengan struktur modal (DER). Penelitian tersebut diantaranya adalah yang dilakukan oleh Tarus *et al.* (2014), Hakim (2013), dan Lusangaji (2013) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER). Namun terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2013) dan Liwang (2011) yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Selanjutnya, penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas juga banyak dilakukan. Pertama, adalah penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Babalola (2013) dan Dogan (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Niresh dan Velnampy (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kedua, adalah penelitian yang menguji pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Khidmat dan Mobeen (2014), Ajanthan (2013), Saleem dan Ramiz (2011), dan Vieira (2010) menunjukkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sandhar dan Silky (2013) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.2 di bawah ini merupakan ringkasan hasil penelitian yang menunjukkan adanya *research gap* dari penelitian-penelitian terdahulu.

Tabel 1.2
Research Gap

No.	Variabel		Peneliti	Hasil Penelitian
	Independen	Dependen		
1.	Ukuran perusahaan	Profitabilitas	Babalola (2013), Dogan (2013)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
			Niresh dan Velnampy (2014)	Tidak ada hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2.	Likuiditas	Profitabilitas	Vieira (2010), Ajanthan (2013), Khidmat dan Mobeen (2014)	Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
			Saleem dan Ramiz (2011)	Likuiditas (CR) tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
			Sandhar dan Silky (2013)	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3.	Ukuran perusahaan	Struktur modal	Liwang (2011), Hakim (2013), Tarus <i>et al.</i> (2014)	Ukuran perusahaan tidak signifikan berpengaruh terhadap struktur modal (DER)
			Kurniawan (2013), Lusangaji (2013)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER)
4.	Likuiditas	Struktur modal	Sarlija dan Martina (2012), Hakim (2013), Kurniawan (2013), Tarus <i>et. al</i> (2014)	Likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

			Rajendran dan Sivapalan (2013)	Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).
5.	Profitabilitas	Struktur modal	Hakim (2013), Lusangaji (2013), Tarus <i>et al.</i> (2014)	Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).
			Liwang (2011)	Profitabilitas (ROA) tidak signifikan berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Sumber: Ringkasan berbagai jurnal, skripsi dan *thesis*.

Berdasarkan atas beberapa penelitian sebelumnya yang masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dan adanya *reseacrh problem* atau ketidaksesuaian kondisi aktual dengan teori yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* yang ditunjukkan dengan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten atau berbeda-beda mengenai Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Di samping itu ketidak-konsistenan hasil juga terjadi pada penelitian terdahulu mengenai Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal.

Berikutnya juga terdapat ketidak-konsistenan antara data yang diolah dengan teori yang ada. Hal tersebut ditunjukkan dari adanya data Total Aktiva dan *Current Ratio* perusahaan manufaktur yang berfluktuasi atau berubah tidak searah dan searah dengan perubahan *Return on Assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 hingga 2014. Di samping itu, perubahan Total Aktiva, *Current Ratio* dan *Return on Assets* juga tidak konsisten dengan perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 hingga 2014

Berdasarkan *research gap* atau ketidak-konsistenan hasil penelitian terdahulu dan *fenomena gap* di atas dapat dijadikan alasan untuk mengkaji kembali faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dan struktur modal. Dengan pengkajian ini, dapat diketahui faktor-faktor yang signifikan berpengaruh bagi profitabilitas dan struktur modal sehingga perusahaan manufaktur dapat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam menentukan keputusan struktur modal.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas
2. Menganalisis pengaruh likuiditas perusahaan terhadap struktur modal melalui profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan masukan bagi pihak terkait dalam usaha merencanakan pengelolaan dana untuk meningkatkan laba perusahaan periode mendatang.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain berikutnya yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran secara ringkas mengenai skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening*”, sistem penulisan yang digunakan oleh penulis dibagi menjadi beberapa sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori, tinjauan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian, hubungan antar variabel untuk merumuskan hipotesis, kerangka teoritis, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian dan analisis data, beserta pembahasan atau interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti dari analisis pembahasan.